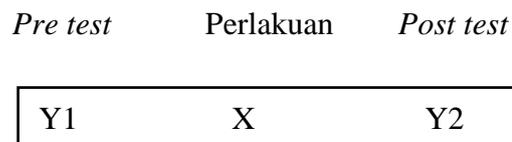


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kemudian data diperoleh dengan rancangan *Pre-eksperimental design* dengan *one group pre-post test* pada desain penelitian ini dilakukan observasi melalui *pre test*, kemudian diberikan perlakuan atau intervensi, selanjutnya diberikan *post test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau intervensi. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Pre-Eksperimental (*One grup pre-post test*)

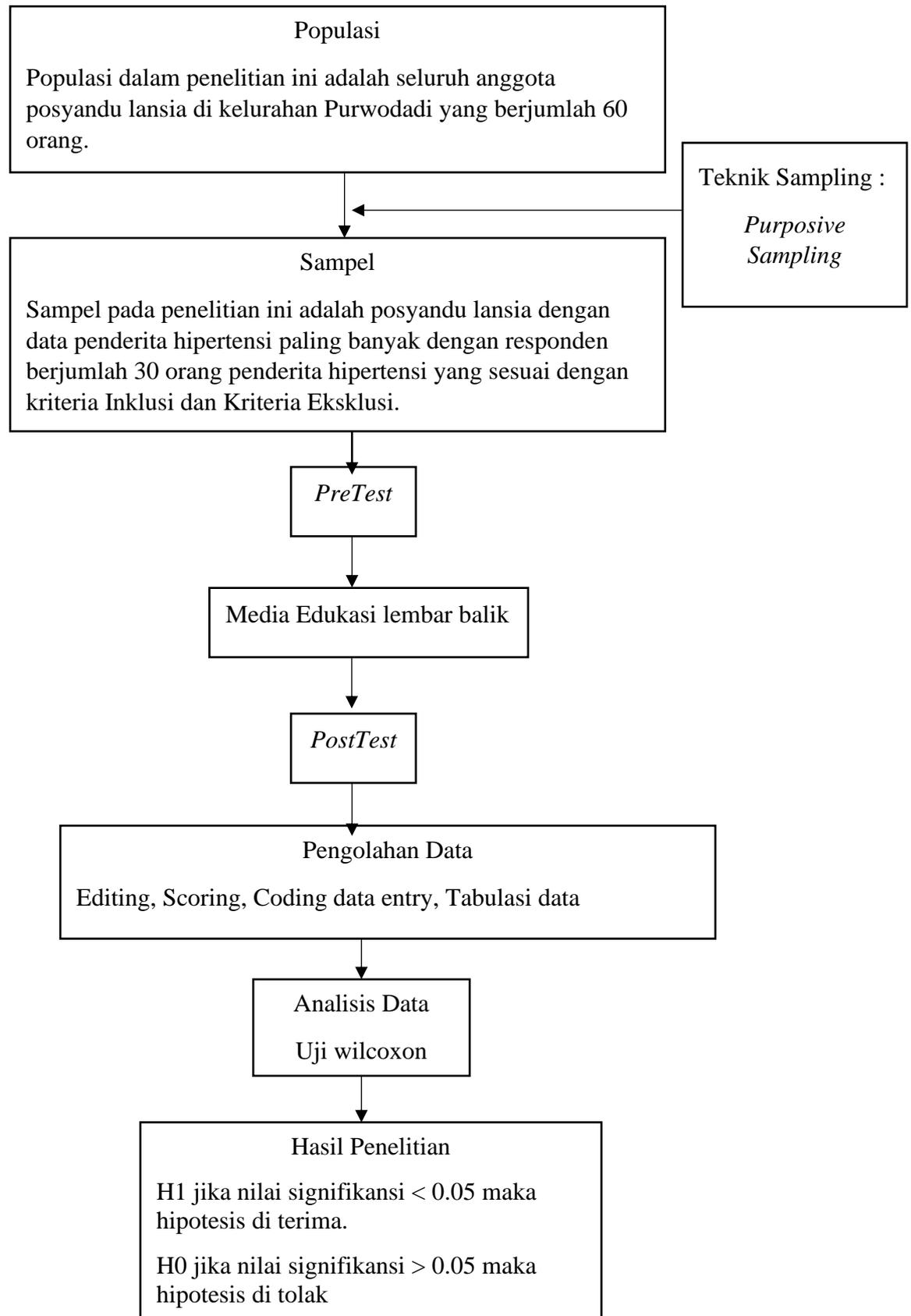
Keterangan :

Y1 : Pretest sebelum di berikan perlakuan pemberian edukasi kesehatan menggunakan lembar balik untuk mengukur pengetahuan terhadap lansia tentang gaya hidup bagi penderita hipertensi.

X : Perlakuan pemberian edukasi dengan media lembar balik kepada lansia tentang gaya hidup bagi penderita hipertensi

Y2 : Posttest setelah di berikan perlakuan edukasi kesehatan menggunakan lembar balik untuk mengukur pengetahuan terhadap lansia tentang gaya hidup bagi penderita hipertensi.

B. Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Bagian Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di posyandu lansia Kelurahan Purwodadi RW.05 yang berjumlah 60 Lansia.

2. Sampel

Mengacu pada teknik sampling yang digunakan maka sampel pada penelitian ini adalah lansia yang terkena hipertensi yang berada di kelurahan purwodadi RW 05 yang berjumlah 30 lansia.

3. Sampling

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, didasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya.

Teknik *purposive sampling* memiliki beberapa kriteria yang harus di ketahui untuk menjadi responden penelitian. Kriteria tersebut yakni kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel.

a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Berdomisili di kelurahan Purwodadi
- 2) Lansia yang berusia 60 tahun.
- 3) Responden bersedia menjadi subjek penelitian.

- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik.
 - 5) Penderita hipertensi
- b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :
- 1) Responden yang tidak bersedia.
 - 2) Lansia yang dalam keadaan sakit fisik.
 - 3) Tidak menderita hipertensi.
 - 4) Responden tidak mengumpulkan kuesioner penelitian.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di posyandu lansia Kelurahan Purwodadi RW.05 penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai tahap persiapan, penyusunan outline proposal, studi pendahuluan dan penyusunan skripsi pada bulan Januari-Juni 2024.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen dengan uraian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel stimulus yang memengaruhi variabel lain dan menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel independent pada penelitian ini yaitu pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik tentang gaya hidup penderita hipertensi.

2. Variabel Terikat (*Dependen variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pengetahuan lansia tentang gaya hidup penderita hipertensi.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah uraian yang berkaitan dengan batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen/variabel Bebas : Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik	Pemberian edukasi kesehatan mengenai gaya hidup lansia bagi penderita hipertensi dengan menggunakan media lembar balik.	-	-	
Variabel Dependen/Variabel Terikat : Pengetahuan lansia tentang gaya hidup penderita hipertensi.	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman lansia mengenai gaya hidup penderita hipertensi	Lembar Kuisisioner tentang gaya hidup penderita hipertensi.	Ordinal	Nilai ukur : Benar: 1 Salah : 0 Kategori Data : Baik : (90-100) Cukup : (90-80) Kurang : (<80)

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang akan diambil secara langsung dari responden di posyandu lansia Kelurahan Purwodadi RW.05 dengan menggunakan kuesioner yang berisi secara umum seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan informasi mengenai gaya hidup bagi penderita hipertensi. Sedangkan data sekunder di peroleh dari data kejadian hipertensi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Polowijen.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini dengan angket menggunakan kuisisioner. Untuk menjaga kualitas data yang di peroleh peneliti melakukan secara langsung sejak tahap persiapan sampai akhir analisis data dengan menggunakan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a) Uji coba kuisisioner
- b) Menyusun angket atau coding
- c) Melakukan kegiatan pendidikan kesehatan/edukasi kesehatan
- d) Membagikan kuisisioner
- e) Melakukan penyutingan kuisisioner dan melakukan wawancara ulang apabila ada keraguan atau keliruan dalam pengisian kuisisioner.

H. Alat Ukur/Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian untuk mengukur data dalam penelitian ini yang digunakan :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan pada saat studi pendahuluan dan juga untuk mengetahui hal-hal responden yang akan diteliti. Pada saat proses wawancara yang dilakukan, peneliti mencari tahu keadaan posyandu di puskesmas polowijen untuk mengetahui kasus hipertensi terbanyak di posyandu mana dengan melihat kohort lansia. Metode wawancara ini dilakukan kepada responden pada saat pengisian *pre-test* dan *post-test*.

2. Kuisisioner

Dengan lembar kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan anggota posyandu lansia di Kelurahan Purwodadi RW.05 mengenai pengetahuan tentang gaya hidup bagi penderita hipertensi. Pada kuisisioner penelitian interval yang digunakan ordinal. Pada kuisisioner ini menggunakan skala guttman. Prinsip dalam penggunaan skala Guttman ini yaitu skala yang berupa urutan dari pertanyaan opini mengenai suatu objek secara berurutan. Skala pengukuran ini didapatkan jawaban yang jelas, tegas dan konsisten. (Situmorang & Purba, 2020)

3. Lembar Balik

Media lembar Balik yang digunakan pada saat mengukur pengetahuan lansia mengenai gaya hidup penderita hipertensi.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Salah satu ukuran validitas untuk sebuah kuesioner adalah apa yang disebut sebagai validitas, dalam sebuah kuesioner berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal di katakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. (Situmorang & Purba, 2020) Ukuran keterkaitan antar butir pertanyaan ini umumnya dicerminkan oleh korelasi jawaban antar pertanyaan. Pertanyaan yang memiliki korelasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas sebanyak 30 responden diluar sampel namun kriteria yang sama. Pengujian validitas menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS 26.0.

Data yang dikumpulkan diolah melalui program softwer SPSS 26.0 *for windows* (Statiscal Package For Sosial Sciences) :

- a. Jika nilai r -Hitung lebih besar dari r -Tabel dengan tingkat kepercayaan 95% maka item tersebut valid.
- b. Jika Nilai $p < 0.05$ maka item pertanyaan di katakan valid dan sebaliknya, bila Nilai $p > 0.05$ maka item pertanyaan tersebut adalah tidak valid.

Tabel 3.2 hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan

Soal	R Tabel	R Hitung	Tingkat Signifikasi	Keterangan
1.	0,361	0,362	0,049	Valid
2.	0,361	0,388	0,034	Valid
3.	0,361	0,383	0,036	Valid
4.	0,361	0,438	0,015	Valid
5.	0,361	0,388	0,034	Valid
6.	0,361	0,490	0,006	Valid
7.	0,361	0,575	0,001	Valid
8.	0,361	0,469	0,009	Valid
9.	0,361	0,485	0,007	Valid
10.	0,361	0,724	0,000	Valid
11.	0,361	0,410	0,024	Valid
12.	0,361	0,550	0,002	Valid
13.	0,361	0,485	0,007	Valid
14.	0,361	0,480	0,007	Valid
15.	0,361	0,595	0,001	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang menunjukkan hasil pengukuran yang sama. Realibilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama. Uji realibilitas kuesioner dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Cronbach Alpha* menggunakan program SPSS 26.0 *for windows* dengan kriteria berikut:

- a. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut *reliabel*
- b. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka reliable
 - 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliable

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengetahuan

Nilai	Keterangan
0,767	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan uji reliabilitas kuesioner dari variabel diatas dinyatakan valid. Sehingga hasil nilai instrumen pengetahuan uji reliabilitas sebesar 0,767 yang bernilai *Cronbach Alpha* lebih besar 0.60 yang *reliabel*.

1. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur penelitian ini adalah :

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Pengumpulan tema, pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan poposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- 2) Melakukan seminar proposal, revisi dan pengesahan proposal.
- 3) Perizinan ke puskesmas dan kader posyandu lansia.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Pemberian *pre-test*

Pemberian *pre-test* di lakukan pada saat sebelum proses edukasi kepada responden pada penelitian ini. Dengan tujuan pelaksanaan *pre-test* yaitu untuk mengukur/mengetahui pengetahuan lansia.

2) Proses edukasi

Proses edukasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan menggunakan media lembar balik tentang gaya hidup bagi penderita hipertensi.

3) Pemberian *post-test*

Post test diberikan kepada responden setelah berakhirnya proses edukasi yang bertujuan untuk mendapatkan hasil apakah lembar balik yang diberikan kepada responden efektif atau tidak.

4) Tahap pengolahan data dan analisis data

Melakukan pengolahan dengan editing, coding, scoring, dan tabulasi serta analisis data.

5) Teknik penyusunan data dan penyajian hasil

Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dan disusun dalam bentuk tabel beserta penjelasannya.

I. Manajemen Data

Data yang terkumpul kemudian diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Penyuntingan data (*Editing*)

Editing adalah proses pemeriksaan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan memproses data dengan teknik statistik. Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan data secara lengkap.

2. Pengkodean (*Coding*)

Setelah data terkumpul dilakukan pengkodean setiap lembar kuesioner berupa nomer sesuai dengan ketentuan yang ada berurutan, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

a. Kuesioner tingkat pengetahuan

1) Salah : 0

2) Benar : 1

3. Skoring

Skoring adalah pemberian penilaian pada instrument yang perlu diberikan skor. Peneliti memberikan skor pada tiap jawaban yang bertujuan memudahkan dalam entry data.

Skor pengetahuan berdasarkan jawaban kuesioner :

- a. Jawaban benar diberi skor : 1
- b. Jawaban salah di beri skor : 0

Berdasarkan rumus persentase diketahui kategori nilai dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik (90-100)
- b. Pengetahuan cukup (89-80)
- c. Pengetahuan kurang (< 80)

4. Memasukan data (*Processing atau entry*)

Processing atau entry adalah proses memasukan data kedalam tabel dengan menggunakan komputer. Memasukan dan memproses data yang telah diperoleh dengan menggunakan komputer berdasarkan pengelompokkan dan pengkodean yang telah di tentukan.

5. Analisis data

Setelah melalui berbagai tahapan tersebut data kemudian di uji dengan menggunakan hubungan antara variabel dengan analisis statistik secara Univariat dan Bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (Univariat), yaitu untuk menjelaskan atau

mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada dasarnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dapat dihitung menggunakan rumus menurut Notoadmodjo yaitu :

$$P = \frac{(X) \text{Jumlah Nilai Yang Benar}}{(N) \text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Dengan hasil pengukuran pengetahuan menggunakan skala ordinal dengan kategori :

- 1) Pengetahuan Baik : 90-100
- 2) Pengetahuan cukup : 80-90
- 3) Pengetahuan kurang : < 80

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan menjelaskan hipotesis hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen yaitu untuk menganalisis pengaruh antara pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan lansia tentang gaya hidup bagi penderita hipertensi di posyandu lansia.

- 1) Uji analisis ini menggunakan uji Wilcoxon dengan bantuan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisis bivariat dalam penelitian ini mengacu pada derajat kepercayaan 95 % dengan alpha sebesar 0,05.
- 2) Apabila nilai p value $< 0,05$ menunjukkan signifikan, sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan lansia tentang gaya hidup bagi penderita hipertensi di posyandu lansia kelurahan purwodadi RW.05, sedangkan jika p value $> 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan lansia tentang gaya hidup bagi penderita hipertensi di posyandu lansia kelurahan purwodadi RW.05.

Tabel 3.4 Analisis Pengetahuan Pendidikan Kesehatan Tentang Gaya Hidup Penderita Hipertensi

Hasil Uji Wilcoxon	Keterangan
0,000	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan lansia tentang gaya hidup penderita hipertensi di kelurahan purwwodadi RW.05

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Etika yang harus di perhatikan yaitu :

1. Informed consent (lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah pernyataan bersediannya subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Responden memperoleh lembar informed consent yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian.

2. Menghormati martabat subjek penelitian (respect for human dignity)

Penelitian yang perlu diperhatikan dan dilakukan adalah menjunjung tinggi martabat subjek penelitian, yaitu peneliti harus mempertimbangkan hak-hak responden dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta responden bebas menentukan pilihan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian tanpa paksaan.

3. Kerahasiaan (confidentialy)

Kerahasiaan merupakan etika dalam penelitian berupa pernyataan yang menjamin bahwa informasi apapun yang berhubungan dengan responden tidak dilaporkan dan diakses oleh

orang lain selain peneliti. Pada pemaparan hasil penelitian hanya data dari kelompok tertentu saja yang disajikan dalam penelitian. penelitian tidak menyampaikan informasi apapun pada pihak lain diluar kepentingan.

4. Keadilan (justice)

Keadilan pada penelitian ini dilakukan dengan secara hati-hati, jujur, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor ketepatan, kecermatan, serta perasaan subyek penelitian. Penelitian dilakukan berdasarkan atas kemanusiaan dengan cara penelitian tidak membeda – bedakan setiap responden dalam hal apapun selama proses penelitian berlangsung hingga selesai.

5. Asas kemanfaatan (beneficiency)

Peneliti dalam melakukan penelitian harus mengetahui manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada subjek penelitian. Manfaat yang diberikan pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran gaya hidup lansia penderita hipertensi sehingga responden dapat meningkatkan gaya hidup penderita menjadi lebih baik.

6. Kode Etik (Etichal Clearance)

Semua penelitian atau riset yang melibatkan makhluk hidup diperlukan Etichal Clearance (EC). Etichal Clearance ini didapatkan dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kaji etik terlampir.